

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, barokah, dan hidayah-NYA, dan sholawat dan salah semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah kebenaran dan menjadi suri tauladan yang menyelamatkan.

Buku ini merupakan kumpulan naskah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional *Call for Papers* dengan tema: PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM UPAYA PENANGGULANGAN KORUPSI, yang diselenggarakan atas kerjasama Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Majelis Hukum dan HAM Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah pada hari Selasa, 23 Mei 2017 di Ruang Seminar Gedung Induk Siti Walidah Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Seminar ini dimaksudkan untuk menggali dan mendiskusikan pemikiran terkait upaya pemberantasan korupsi yang sudah semakin akut menggerogoti kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Penanggulangan korupsi bukan saja menjadi kewajiban dan tanggungjawab negara atau pemerintah saja, melalui tangan para penegak hukum, akan tetapi juga menjadi tanggungjawab seluruh komponen bangsa termasuk perguruan tinggi, untuk bersama-sama bersinergi menanggulangi korupsi, baik usaha yang bersifat pencegahan (prevensi) maupun yang bersifat memberantas/penegakan hukum (represif) oleh aparat penegak hukum.

Penanggulangan korupsi harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan integral, baik dengan *pendekatan causatif* dengan cara menanggulangi / mengatasi masalah-masalah yang menjadi penyebab

korupsi, maupun melalui *pendekatan symptomatic* dengan melakukan penegakan hukum terhadap pelaku korupsi.

Perguruan tinggi memiliki kedudukan dan peran yang penting dan strategis dalam penanggulangan korupsi. Tidak saja karena perguruan tinggi merupakan tempatnya kaum intelektual, ahli fikir, tetapi juga tempat mencetak sumber daya manusia (SDM) berkualitas sebagai generasi penerus keberlangsungan bangsa dan negara. Perguruan tinggi sebagai “pabriknya” kaum terpelajar dan intelektual yang pada saatnya akan menjadi pemimpin negeri dan pemangku jabatan-jabatan birokrasi pemerintahan. Oleh karena itu, perguruan tinggi haruslah dioptimalkan dalam melaksanakan perannya itu melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bidang pengajaran, pengembangan dan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi *core bisnis-*nya itu, perguruan tinggi dapat menghasilkan alumni (SDM) yang berkualitas, profesional, dan jujur. Juga mengembangkan keilmuan melalui penelitian dan forum-forum ilmiah dan melakukan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.